DITULIS OLEH JONNI SYATRI PADA 11 DESEMBER 2019.

MENGENAL MUSHAF KUNO KOLEKSI MUSEUM INSTITUT PTIQ JAKARTA (1)



Mushaf ini berdasarkan katalog berasal dari Bangkalan, Madura; ditulis di atas kertas kulit kayu (*dluwang*), tidak bersampul, lengkap 30 juz. Lembaran bagian awal dan akhir mushaf mulai rusak dan rapuh.

Surah al-Fātiḥah di awal naskah sudah hilang, dan al-Fātiḥah di akhir mushaf untuk melengkapi halaman iluminasi. Ukuran naskah 29 x 21cm, tebal 4,5 cm, 618 halaman. Ukuran bidang teks 19,5 x 12,2 cm. Tiap halaman terdiri dari 15 baris kecuali halaman 287 yang hanya 14 baris, berisi bagian akhir Surah al-Isrā'. Hal ini disebabkan pada dua halaman awal Surah al-Kahf terdapat iluminasi atau hiasan pinggir, yang merupakan tanda *niṣf Al-Qur'ān* (pertengahan Al-Qur'an). Naskah disalin dengan khat *naskhi* berwarna hitam, kecuali kepala surah dan awal juz ditulis dengan tinta merah. Rasm yang digunakan adalah rasm imlai dengan beberapa pengecualian. Pada kaidah *badl, waṣl,* dan penulisan hamzah mengikuti kaidah rasm usmani. Adapun versi bacaan mengikuti qiraat Imam ‘Āṣim riwayat Hafṣ. (Jonni Syatri)